

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada Praktik Mandiri Dokter Gigi Desa Batuan Sukawati Tahun 2026, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu pada dimensi *tangibles* yang paling banyak adalah kategori sangat puas dengan persentase sebesar 53,33%, pada dimensi *reliability* yang paling banyak adalah kategori sangat puas dengan persentase sebesar 63,33%, pada dimensi *responsiveness* yang paling banyak adalah kategori sangat puas dengan persentase sebesar 63,33%, pada dimensi *assurance* yang paling banyak adalah kategori sangat puas dengan persentase sebesar 66,67%, pada dimensi *empathy* yang paling banyak adalah kategori sangat puas dengan persentase sebesar 56,67%. Hasil seluruh dimensi menunjukkan kategori sangat puas terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan pada Praktik Mandiri Dokter Gigi Desa Batuan Sukawati Tahun 2026.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah diharapkan kepada pihak Praktik Mandiri Dokter Gigi Desa Batuan Sukawati untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan lima dimensi mutu pelayanan, yaitu dimensi *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy*, sehingga kepuasan pasien dapat terus terjaga dan ditingkatkan di masa yang akan datang. Perhatian lebih perlu diberikan pada dimensi *empathy* yang mencatat nilai peningkatan terendah dibandingkan dimensi

lainnya. Upaya peningkatan pada dimensi ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain meningkatkan kemampuan petugas dalam memberikan perhatian secara personal kepada setiap pasien, melatih dokter dan perawat untuk lebih peka terhadap kondisi emosional dan kebutuhan individu pasien, memberikan kesempatan yang lebih luas kepada pasien untuk menyampaikan keluhan dan pertanyaan selama proses perawatan berlangsung, serta memastikan bahwa seluruh pasien mendapatkan pelayanan yang setara tanpa memandang latar belakang sosial maupun ekonomi. Pelatihan komunikasi terapeutik secara berkala bagi seluruh tenaga kesehatan di praktik tersebut juga dapat menjadi langkah strategis dalam membangun hubungan yang lebih baik antara petugas dan pasien, sehingga pasien merasa lebih diperhatikan, dihargai, dan puas terhadap pelayanan yang diterima.